

## PROGRAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS

Anhar Irawan<sup>1</sup>, Fajri<sup>2</sup>, Wildhan Marwan<sup>3</sup>,  
Muthia Kartina<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

<sup>2</sup> Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

<sup>4</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

[pulumuhbakri@gmail.com](mailto:pulumuhbakri@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan saat ini adalah adanya pandemi Covid-19. Tidak hanya di Indonesia, namun merebak hampir di seluruh belahan dunia. Di Indonesia, khususnya di Kecamatan Camba Kabupaten Maros pun dikabarkan telah banyak masyarakat yang terkena Covid-19 ini. Sehingga Kecamatan Camba dikategorikan sebagai zona merah karena banyaknya angka terkena Covid-19. Namun, sebagian besar dari masyarakat tidak sadar akan bahaya Covid-19 sehingga masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Hal ini membuat mahasiswa berinisiatif untuk melakukan program pencegahan Covid-19.

One of the current problems is the Covid-19 pandemic. Not only in Indonesia, but spread in almost all parts of the world. In Indonesia, especially in Camba District, Maros Regency, it is reported that many people have been affected by Covid-19. So that Camba District is categorized as a red zone because of the many numbers affected by Covid-19. However, most of the people are not aware of the dangers of Covid-19, so there are still many who do not comply with health protocols. This made students take the initiative to carry out Covid-19 prevention programs.

**Kata kunci:** Covid-19, Sosialisasi pencegahan

## PENDAHULUAN

Virus Corona merupakan salah satu virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena terinfeksi virus ini disebut Covid 19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi Virus Corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada akhir Desember tahun 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk di Indonesia dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memperlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran Covid 19. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Corona virus juga merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernafasan, pada banyak kasus virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan, seperti flu./ namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti infeksi paru-paru (Pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernafasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi langsung dengan droplet.

Berdasarkan data statistik menyebutkan bahwa angka terkenanya Covid 19 di dunia sebanyak 61 juta kasus dengan rincian 39,1 juta yang sembuh, 1,43 juta orang meninggal dunia. Di Indonesia sendiri angka terkenanya Covid 19 sebanyak 523 kasus, 39,1 juta sembuh, 1,43 juta orang yang meninggal dunia. Covid 19 juga dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Maros kecamatan Camba dengan 638 kasus. 595 diantaranya sudah dinyatakan sembuh, dengan rincian 31 konfirmasi aktif, 7 bergejala, dan 24 tidak bergejala serta 13 orang yang meninggal dunia.

Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki presentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,7% penderita yang meninggal akibat COVID 19 adalah laki-laki dan 43,3% sisanya adalah perempuan. Gejala awal infeksi Virus Corona atau Covid 19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak nafas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan Virus Corona. Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi Virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu: diare. Sakit kepala, kongjungtivitis, hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau, raum di kulit.

Gejala-gejala Covid 19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar Virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi Virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia. Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari Virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Ada dugaan bahwa Virus Corona awalnya ditularkan oleh hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa Virus Corona juga menuliah dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular melalui berbagai cara, yaitu : tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita Covid 19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid-19, kontak jarak dekat dengan penderita Covid 19.

Oleh karena itu untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19, masyarakat perlu menerapkan protokol kesehatan (4M) seperti menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam program kerja yang telah disusun dalam seminar program kerja KKN Reguler yaitu sebagai berikut:

No	Metode	Kegiatan	Waktu	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Sosialisasi edukasi	Bagi-bagi masker	60 menit	Semua
2.	Sosialisasi edukasi	Sosialisasi kesadaran penggunaan masker	60 menit	Semua
3.	Sosialisasi edukasi	Pembuatan poster pencegahan covid 19	30 menit	Semua

## HASIL & PEMBAHASAN

Salah satu permasalahan saat ini adalah adanya pandemi Covid 19. Tidak hanya di indonesia, namun merebak hampir di seluruh belahan dunia. Di indonesia, khususnya di Kecamatan Camba Kabupaten Maros pun dikabarkan telah banyak masyarakat yang terkena Covid 19 ini. Sehingga Kecamatan Camba dikategorikan sebagai Zona Merah karena banyaknya angka terkena virus Covid 19. Namun, sebagian besar dari masyarakat tidak sadar akan bahaya Covid 19 sehingga masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

Terdorong hal ini, mahasiswa KKN Reguler Kecamatan Camba menilai perlu upaya berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasi dan menyosialisasikan program pencegahan Covid 19 ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program pencegahan Covid 19 diantaranya yaitu : bagi-bagi masker yang kami bagikan di beberapa titik di Kecamatan Camba, sosialisasi kesadaran penggunaan masker di Pasar Sentral Tobonggae Kecamatan Camba, serta pembuatan poster pencegahan Covid 19 yang kami tempel di beberapa fasilitas umum.

Hasil yang dicapai dalam program pencegahan Covid 19 yaitu banyak masyarakat yang mulai sadar akan bahaya Virus Corona sehingga selalu menerapkan protokol kesehatan dengan cara selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Tidak hanya itu, masyarakat yang kini paham dengan bahaya serta cara pencegahannya juga terbiasa untuk menerapkan gaya hidup sehat, mulai dari pola makan, rajin berolahraga, serta menghindari begadang untuk selalu menjaga kekebalan tubuhnya.

Tidak hanya mahasiswa, namun kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari pihak pemerintah setempat sehingga dari pemda dan koramil Kecamatan Camba pun juga ikut serta dalam menyukseskan program pencegahan Covid 19.

Selain itu, Mahasiswa KKN Reguler Kecamatan Camba juga berinisiatif untuk membagi-bagikan masker kepada masyarakat kecamatan Camba. Melakukan sosialisasi kesadaran penggunaan masker serta pembuatan poster tentang pencegahan Covid 19 yang didesain semenarik mungkin sehingga menarik minat orang yang membacanya.



*Gambar 1. Mahasiswa KKN saat sosialisasi Covid-19 dan bagi masker kepada masyarakat*

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam program pencegahan Covid 19 yaitu banyak masyarakat yang mulai sadar akan bahaya Virus Corona sehingga selalu menerapkan protokol kesehatan dengan cara selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Tidak hanya itu, masyarakat yang kini paham dengan bahaya serta cara pencegahannya juga terbiasa untuk menerapkan gaya hidup sehat, mulai dari pola makan, rajin berolahraga, serta menghindari begadang untuk selalu menjaga kekebalan tubuhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rizqon Halal Syah. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.*(7) 5 (2020): 395-402.

Syafrida, Syafrida, and Ralang Hartati. "Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7.6 (2020): 495-508.